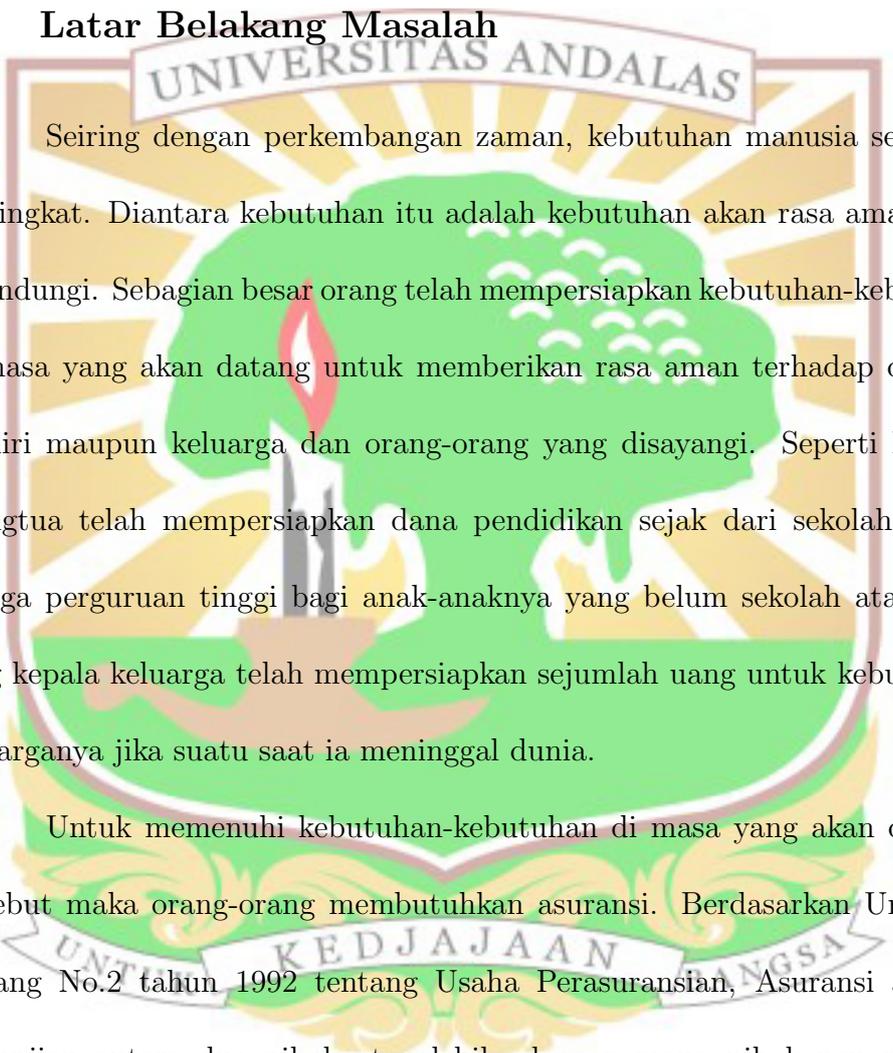


BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah



Seiring dengan perkembangan zaman, kebutuhan manusia semakin meningkat. Diantara kebutuhan itu adalah kebutuhan akan rasa aman dan terlindungi. Sebagian besar orang telah mempersiapkan kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang untuk memberikan rasa aman terhadap dirinya sendiri maupun keluarga dan orang-orang yang disayangi. Seperti halnya orangtua telah mempersiapkan dana pendidikan sejak dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi bagi anak-anaknya yang belum sekolah atau seorang kepala keluarga telah mempersiapkan sejumlah uang untuk kebutuhan keluarganya jika suatu saat ia meninggal dunia.

Untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan di masa yang akan datang tersebut maka orang-orang membutuhkan asuransi. Berdasarkan Undang-undang No.2 tahun 1992 tentang Usaha Perasuransian, Asuransi adalah perjanjian antara dua pihak atau lebih, dengan mana pihak penanggung mengikatkan diri kepada pihak tertanggung dengan menerima premi asuransi untuk memberikan penggantian kepada tertanggung karena kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan atau tanggung jawab hukum pihak ketiga yang mungkin akan diderita tertanggung yang timbul

dari suatu peristiwa yang tidak pasti atau memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang dipertanggungjawabkan.

Pada asuransi jiwa, yang dipertanggungjawabkan adalah hal yang disebabkan oleh kematian. Kematian tersebut menyebabkan hilangnya penghasilan seseorang atau suatu keluarga tertentu. Namun, perusahaan asuransi dalam menjalankan tugasnya membutuhkan biaya seperti biaya pemeriksaan kesehatan bagi orang yang akan diasuransikan, komisi agen, administrasi polis, waktu menyelesaikan tuntutan administrasi dan lain sebagainya. Biaya yang dibutuhkan pada permulaan tahun lebih besar daripada biaya-biaya tahun selanjutnya. Biaya tersebut menjadi tanggungan pemegang polis yang dibayarkan bersama premi bersih. Dana yang dihimpun dari premi yang diperoleh dari pemegang polis sebagai kewajiban perusahaan asuransi terhadap pemegang polis di masa mendatang itulah yang dikatakan sebagai cadangan premi [5]. Akan tetapi, biaya yang dibayarkan oleh pemegang polis tersebut tidak cukup untuk permulaan polis. Keadaan ini memaksa perusahaan mencari sumber dana tambahan untuk menutupi biaya tahun permulaan yang kemudian akan dibayar kembali dari premi kotor di tahun-tahun berikutnya. Untuk mengatasi masalah tersebut, cadangan premi perlu disesuaikan dan penyesuaian ini memungkinkan perusahaan mendapat sumber dana baru untuk menutupi biaya di tahun permulaan polis. Dana tersebut nantinya dapat dianggap berupa pinjaman yang akan dibayar kemudian dari

pembayaran premi kotor di tahun-tahun mendatang. Pada penelitian ini, besarnya cadangan disesuaikan akan dihitung dengan menggunakan metode *New Jersey*. Metode *New Jersey* merupakan suatu metode yang menentukan bahwa nilai cadangan akhir tahun pertama adalah nol [10].

Fungsi-fungsi pada aktuarial dapat dihitung dengan menggunakan tabel mortalitas dan pendekatan hukum mortalitas. Pendekatan dengan hukum mortalitas digunakan karena hasil dari pendekatan tersebut berbentuk kontinu sehingga praktis dalam penggunaannya [3]. Terdapat beberapa hukum mortalitas yang terkenal seperti *De Moivre*, *Gompertz*, *Makeham* dan *Weibull*. Pada penelitian ini penulis menerapkan hukum mortalitas *Makeham* dan *De Moivre* dalam penentuan nilai cadangan pada asuransi jiwa berjangka dengan menggunakan metode *New Jersey* dan membandingkan keduanya.

Penelitian ini menggunakan aplikasi kasus untuk menjelaskan atau menerapkan teori-teori yang telah dibahas. Beberapa perhitungan yang dilakukan dalam aplikasi kasus diperoleh dengan bantuan *Microsoft Excel*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimana menentukan besarnya cadangan disesuaikan pada asuransi jiwa berjangka dengan menggunakan metode *New Jersey* berdasarkan hukum mortalitas *Makeham* dan *De Moivre* dan bagaimana hasil perbandingan keduanya.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dibahas pada uraian latar belakang di atas, maka masalah dibatasi dengan melakukan perhitungan cadangan *New Jersey* dengan menerapkan hukum mortalitas *Makeham* dan *De Moivre*.

1.4 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menentukan nilai cadangan disesuaikan pada asuransi jiwa berjangka dengan menggunakan metode *New Jersey* berdasarkan hukum mortalitas *Makeham* dan *De Moivre* dan membandingkan keduanya.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, yang memberikan gambaran singkat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah yang dibahas serta tujuannya. Bab II Landasan Teori, yang membahas mengenai teori-teori sebagai dasar acuan yang digunakan dalam pembahasan dan mendukung masalah yang dibahas. Bab III Metode Penelitian, yang memaparkan cara untuk menyelesaikan masalah pada rumusan masalah. Bab IV Pembahasan, yang akan memaparkan proses menentukan nilai cadangan dan aplikasi kasusnya dan Bab V Penutup, yang berisi kesimpulan dan saran dari hasil pembahasan.